

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga diketahui bahwa harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan II adalah relatif fluktuatif

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Belum mempunyai lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Panjangnya jalur distribusi pemasaran.
3. Tingginya tingkat ketergantungan pasokan dari luar daerah.
4. Belum mantapnya infrastruktur konektivitas antar wilayah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan harga melalui : (1) pelaksanaan GPM, (2) melaksanakan survey perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting (3) penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan (4) melaksanakan monitoring terpadu untuk mengawasi persediaan pasokan dan stabilitas harga terutama menjelang HBKN

Ketersediaan pasokan melalui : (1) pengembangan tanaman cabai (2) penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah (3) pembangunan infrastruktur pertanian (4) peningkatan produksi hasil peternakan (5) memperkuat sistem logistik di daerah

Kelancaran distribusi melalui : (1) pembangunan jalan dan jembatan (2) melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas (3) monitoring aktifitas bongkar muat barang dan orang di dermaga (4) pendataan angkutan sungai yang masih berfungsi (5) monitoring aktifitas keluar masuk penumpang di terminal

Komunikasi efektif melalui : (1) mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan setiap minggu oleh Kemendagri (2) melaksanakan rapat koordinasi TPID (3) penguatan koordinasi TPID Kabupaten Sanggau dengan TPID Kabupaten/Kota lainnya dan TPID Provinsi Kalbar

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan produksi lokal (hortikultura, peternakan dan tanaman pangan).
2. Mengintensifkan peran pihak kecamatan dalam memantau perkembangan harga dan pasokan barang kebutuhan pokok dan penting
3. Meningkatkan penyediaan infrastruktur pendukung pertanian dan pengendalian banjir.

4.Mendorong perkembangan industri pengolahan

5.Meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Sanggau dengan TPID Provinsi dan TPIP.

6.Meningkatkan akurasi dan kredibilitas data pangan dan pertanian

7.Mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mewujudkan keterjangkauan harga : (1) meningkatkan volume pelaksanaan operasi pasar murah (2) meningkatkan volume pelaksanaan GPM, (3) mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor (4) mengintensifkan peran kecamatan dalam memantau perkembangan harga

Untuk mewujudkan ketersediaan pasokan : (1) penguatan cadangan pangan pemerintah (2) peningkatan produksi komoditi pangan dan hortikultura (3) pengembangan kampung hortikultura untuk aneka cabai (4) peningkatan produksi peternakan (5) meningkatkan ketahanan pangan berbasis keluarga

untuk mewujudkan kelancaran distribusi : (1) mendorong kemitraan industri dengan petani (2) peningkatan infrastruktur konektivitas antar wilayah (3) pengautan kerjasama antar daerah (4) memperpendek jalur distribusi pemasaran (5) fasilitasi UMKM pangan binaan dengan e-commerce

Untuk mewujudkan komunikasi efektif : (1) meningkatkan akurasi serta kredibilitas data pangan dan pertanian (2) perluasan pemanfaatan PIHPS (3) capacity building TPID (4) meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam aspek pasokan dan distribusi (5) penyusunan peta jalan pengendalian inflasi daerah